



PENGUNAAN KARTU HURUF BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B RA SIRRUL KHULUQ KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Juwanis Fatul Rizana¹, Mohammad Afifulloh², Ika Anggraheni³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: rizanajuwanis@gmail.com¹, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

This study uses Classroom Action Research (CAR) to determine the early reading ability of children in group B RA sirrul khuluq, Singosari district, Malang district. The CAR method is used for action research by teachers carried out in classroom learning, with the subject of children aged 5-6 years, based on the results of research and data collection techniques by triangulation (interviews, observations, documentation). 1) This research was carried out in two cycles including: 1) planning including preparing RKH (Daily activity plan), determining themes, preparing media, preparing research instruments. 2) Implementation in accordance with RKH (initial activity, core activity, closing activity), 3) Observation, (4) Analysis and Reflection Stage. The ability to read in the first cycle was declared complete (15.625%), the second cycle (91.14%). The conclusion of this research is that illustrated letter card media is proven to improve the reading ability of children in Group B RA Sirrul Khuluq, Singosari District, Malang Regency.

Kata Kunci: *Beginning Reading, Picture Word Cards, Group B Children.*

A. Pendahuluan

Membaca identik dengan perkembangan bahasa, bahasa adalah suatu sistem komunikasi antara manusia satu dengan lainnya. Membaca merupakan kegiatan yang bisa membantu menstimulasi otak anak. Dengan membaca anak dapat memperoleh keunggulan akademik, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta menambah perbendaharaan kata yang dimiliki anak. Keunggulan akademik yang dimiliki anak dengan membaca antara lain: membantu anak dalam kemampuan matematika, sains, seni, dan lain-lain. anak pada usia 5-6 tahun masuk dalam tahap pembaca permulaan, karena anak mulai memiliki, kesadaran terhadap tulisan. Anak dapat mengenali kata yang sudah mereka tahu, menceritakan kembali, serta mampu membaca sajak. Berdasarkan observasi awal di RA Sirrul Khuluq kelompok B dari jumlah keseluruhan 16 anak, baru 6 anak yang aspek perkembangan bahasanya sudah maksimal, sedangkan 10 anak lainnya masih kesulitan dalam hal membaca, seperti (1) Anak belum bisa

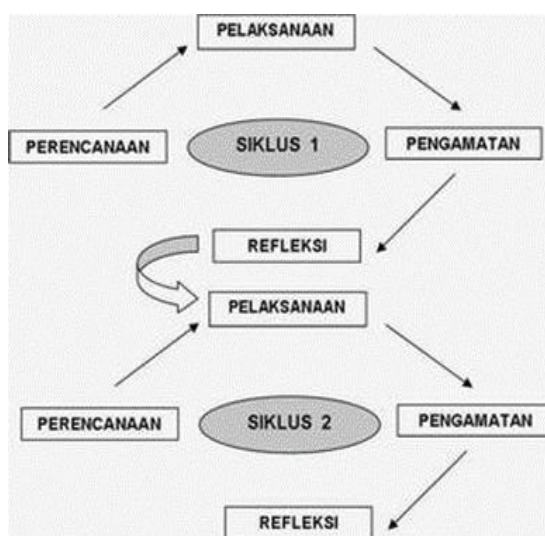
membedakan huruf konsonan, (2) Anak belum memahami konsep kata seperti, bisa membaca namun tidak tahu maknanya, (3) Anak masih belum lancar membaca karena metode mengeja, seperti be-a, ba, ce-a, ca namun tidak mengerti pelafalannya bahwa itu tulisan baca. Hasil wawancara kepada Guru RA, ditemukan hal-hal berikut, (1) Metode yang diajarkan untuk membaca adalah mengeja, (2) Guru menggunakan media buku membaca berjilid, (3) Guru tidak mengajarkan membaca melalui gambar, karena anak lebih fokus pada gambar, bukan tulisan. Dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, (1) Anak-anak kesulitan membaca karena metodenya, (2) Anak-anak tidak memahami apa yang dibaca, (3) Anak-anak sebenarnya lebih suka membaca sesuatu yang terdapat gambar.

Berdasarkan permasalahan diatas kemampuan membaca pada anak Kelompok B RA Sirrul Khuluq merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan pada RA Sirrul Khuluq Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Menurut Richard D. Kellough (Sofia Hartati, 2005) mengungkapkan bahwa karakteristik anak usia dini antara lain: anak itu bersifat egosentris, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, anak adalah mahluk sosial, anak bersifat unik, anak pada umumnya kaya dengan fantasi, anak memiliki daya konsentrasi yang rendah. Belajar adalah suatu proses yang dilaksanakan dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku anak atau peserta didik kearah yang telah ditetapkan Afifulloh (2019). Pendidik anak usia dini seharusnya pandai memilih dan membuat kegiatan, agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Penelitian ini fokus terhadap perkembangan bahasa anak dalam membaca permulaan. Menurut Rasyad (2006), media merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengantarkan pesan. Media memiliki fungsi membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran pada anak. Dengan media anak lebih mudah memahami objek yang sedang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan ada komunikasi dua arah antara pemberi pesan dan penerima pesan, dalam hal ini adalah guru dan murid. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggraheni (2019:47) menyatakan bahwa guru harus membuat strategi, media yang menyenangkan sehingga anak-anak dan model pembelajarn yang inovatif. Media dapat menstimulasi kemampuan berbahasa anak khususnya objek atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau penyampai pesan. Dengan media anak dapat terlibat secara aktif dan antusias saat menerima materi pembelajaran. Beberapa kelebihan penggunaan media kartu huruf bergambar antara lain mudah dibawa karena praktis dan ukuranya bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagaimana menurut Indriana, D. (2011), menyatakan bahwa media kartu huruf bergambar mudah diingat. Hal ini di karenakan gambar beragam, berisi huruf, dan angka yang menarik. Kartu huruf bergambar dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik karena dapat

dimainkan secara individual maupun berkelompok. Pemilihan media kartu huruf bergambar oleh peneliti dikarenakan kelebihan tersebut diatas. Kartu huruf bergambar yang dipakai dibuat dari potongan kertas berbentuk geometri yang dilaminating setela terlebih dahulu ditulisi huruf, angka, kata, dan gambar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Pembuatan kartu huruf bergambar di RA Sirrul Khuluq diawali dengan memotong kertas menjadi bentuk geometri berupa lingkaran dan persegi empat, setelah itu masing- masing bentuk dituliskan huruf, angka, dan kata disalah satu sisi, sementara disisi sebaliknya diberikan gambar sesuai dengan objek yang dimaksud. Langkah-langkah penggunaan media kartu huruf bergambar antara lain: (1) Menyiapkan media kartu huruf bergambar, (2) Menyiapkan tempat, (3) Menyiapkan anak untuk mempelajari media kartu huruf bergambar. Hal ini sejalan dengan pendapat Indriana, D. (2011). Sebelum langkah-langkah penggunaan kartu diterapkan, guru telah mempelajari dan menguasai materi pembelajaran dengan baik serta terampil menggunakan kartu.

B. Metode

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan (Wardani, 2003:78). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah tentang proses belajar mengajar di RA Sirrul dengan menggunakan kartu media bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B RA Sirrul Khuluq Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Oleh karena itu kegiatan penelitian selalu diamati dengan sungguh-sungguh, dan kemudian direfleksi dengan harapan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelompok B RA Sirrul Khuluq Klampok Singosari.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas yang diadopsi dari Jhon Elliot

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B RA Sirrul Khuluq, yang beralamatkan di Desa klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Peneliti ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dan tiap kali pertemuan terdiri dari 160 menit. Penelitian tindakan kelas ini diterapkan pada anak kelompok B RA Sirrul Khuluq. Dengan jumlah siswa kelompok B yang terdiri dari 16 anak dengan 10 anak perempuan, 6 laki-laki. Informasi tentang masalah penelitian memerlukan data dan sumber data. Menurut (Arikunto, 2006) sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh sebelum menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan semua data, kemudian disajikan dalam bentuk bukti tertulis. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya jenis data yang dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan data skunder. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data keseluruhan aspek yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian ini, yang meliputi untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar anak dengan diterapkannya Penggunaan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Pengumpulan data, ada teknik dan instrumen yang digunakan sebagai acuan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data menggunakan lembar observasi berupa ceklis. Adapun kisi-kisi lembar observasi berisi indikator-indikator kemampuan membaca permulaan yang diamati.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, kualitatif dan kuantitatif dengan mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman anak kelompok B RA Sirrul Khuluq terhadap kartu huruf bergambar adalah data kualitatif
2. Data yang berupa skor atau angka keterukuran pencapaian anak merupakan data kuantitatif.

Pemilihan analisis data deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya akan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B RA Sirrul Khuluq. Teknik pengecekan keabsahan data yang di gunakan adalah triangulasi. Penelitian dikatakan berhasil apabila memiliki skor penilaian dengan presentase rata-rata lebih dari 80 %. hal ini menjelaskan bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak membaca permulaan setelah distimulasi dengan kartu huruf bergambar.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di RA SIRRUL KHULUQ KLAMPOK Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang meliputi:

1. Penggunaan Kartu Huruf Bergambar Yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di RA SIRRUL KHULUQ, KLAMPOK, Singosari Kabupaten Malang

Dari paparan hasil penelitian tersebut peneliti melaksanakan tindakan kelas pada anak kelompok B Ra sirrul khuluq, peneliti melihat bahwa perkembangan kemampuan membaca permulaan yang monoton dan kurang menarik bagi anak, guru kurang kreatif dan bervariasi, Guru cenderung konvensional dan klasikal, menggunakan media buku berjilid dan LKA, kemampuan membaca anak. Sesuai dengan aspek perkembangan membaca anak supaya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dengan proses penerapan kegiatan pembelajaran sebagai berikut: Pada siklus I peneliti menerapkan kartu huruf bergambar yang memiliki ukuran 15x10 cm yang terdiri dari gambar dan kata dalam bentuk suku kata, Guru memperkenalkan kartu huruf bergambar sebanyak 10 buah yang terdiri dari gambar yang mempunyai huruf awal b, d, g, j, l, m, n, p, t, dan w, guru menjelaskan huruf awal dari setiap nama gambar pada kartu huruf bergambar dalam waktu 1-5 detik, anak menunjukkan kartu huruf bergambar tersebut pada guru. Apabila berkembang sangat baik maka mendapatkan bintang 4, bintang 3 apabila sesuai harapan dan tanpa bantuan atau bimbingan, bintang 2 mulai berkembang dengan sedikit bantuan, bintang 1 belum berkembang atau selalu dengan bantuan mulai dari awal bermain sampai selesai. Berdasarkan hasil observasi dilakukan selama proses siklus I, semua anak terlihat antusias dan aktif, hasil yang di dapat dari tindakan siklus I juga sangat menggembirakan. Namun pada siklus I peneliti menemukan kekurangan dari pembelajaran yaitu anak kurang memahami bahasa, Untuk memantapkan hasil perkembangan membaca permulaan anak kelompok B Ra sirrul khuluq kecamatan singosari, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. mencoba memperbaiki dan melakukan tindakan dengan inisiatif dengan praktek menggunakan kartu huruf bergambar agar lebih tertib dan fokus. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B RA sirrul khuluq sudah meningkat dan memahami dengan baik

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelompok B Di RA SIRRUL KHULUQ, KLAMPOK, Singosari

Hal terpenting yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B Ra sirrul khuluq singosari melalui penerapan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar dan berdasarkan hasil observasi serta tindakan yang dilakukan pada saat

kegiatan pembelajaran dilakukan dalam setiap siklus mulai dari siklus I sampai pada siklus II diperoleh hasil yang sangat memuaskan, yaitu perkembangan yang signifikan pada komponen keterampilan membaca permulaan anak dari siklus ke siklus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran kartu huruf bergambar pada siklus I ternyata mendapatkan respon yang cukup baik, dari 16 anak pada tindakan siklus I pertemuan pertama terdapat 3 anak yang mengalami peningkatan atau sebesar 18,75% dari tindakan sebelumnya (pra siklus) dan rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek mencapai 53,12% yang sebelumnya 0% pada tindakan pra siklus rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek mencapai 43,75%. Pada siklus I pertemuan kedua dari 16 anak yang mengalami peningkatan adalah 9 anak atau sebesar 56,25% rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek mencapai 66,14%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama peningkatan mencapai 11 anak atau sebesar 68,75% rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek mencapai 78,12%. Serta pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan yakni 15 anak atau sebesar 93,75% rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek yang mencapai 91,14%. Hasil peneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf bergambar masing-masing aspek perkembangan membaca permulaan pada kegiatan pra siklus sampai siklus II telah menunjukkan hasil peningkatan yang cukup berarti pada meningkatkan perkembangan membaca permulaan anak di kelompok B RA Sirrul Khuluq Singosari Malang pada tahun ajaran 2020-2021.

D. Simpulan

Penggunaan kartu kata bergambar dalam pembelajaran permulaan pada anak kelompok B RA Sirrul Khuluq Klompok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dilakukan melalui proses pembelajaran membaca permulaan melalui media pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf bergambar di kelompok B RA Sirrul Khuluq singosari malang dilakukan dengan langkah: a) Menyusun (RPPH), b) Mempersiapkan peralatan/media untuk bermain kartu huruf bergambar, c) Menyusun lembar observasi, d) Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran, e) Anak berkumpul sesuai kelompok, membuat bentuk lingkaran dengan bergandengan tangan, f) Guru memperkenalkan kartu huruf bergambar sebanyak 10 buah g) Guru menjelaskan kartu huruf bergambar dan aturan mainnya h) Meminta anak Menunjukkan kartu huruf yang diminta oleh guru. i) Anak Menunjukkan kartu yang diminta sesuai perintah guru. j) Guru memberikan kesempatan anak mengeksplorasi kartu huruf bergambar lebih jauh sesuai kemauan dan kemampuan anak. Melalui pembelajaran kartu huruf bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan anak diperoleh hasil yang sangat menggembirakan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase dari pra siklus sampai siklus II. Pada tindakan pra siklus hasil

yang diperoleh nilainya rata-rata sebesar 43,75%. Pada siklus I meningkat menjadi 53,12%. Adapun peningkatan perkembangan membaca permulaan anak pada pengamatan pra siklus dan siklus I adalah sebesar 30 atau sebanyak 15,625%. Pada siklus II menjadi 91,14%, dan peningkatan perkembangan membaca permulaan anak pada pengamatan siklus I dan siklus II adalah sebesar 48 atau sebanyak 25%. Dari paparan ringkasan tersebut jelas terlihat bahwa dengan menggunakan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dari siklus ke siklus.

Daftar Rujukan

- Anggraheni. Afifulloh. Safitri (2019) *Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Di Ra Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang*. *Jurnal dewantara*, 1(2), 47-56
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/3215/2859>
- Anggraheni, Ika (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,1(1),46-62
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788/2592>
- Arikunto S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hartati Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Wardani, I.G.K, Wihardit (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaman, dkk. (2009). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka